



LAMSAMA
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

MATRIKS PENILAIAN
LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI
DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA
PROGRAM SARJANA
2026



MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
A. TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU					
1	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian (VMTS) program studi yang dikelola, sesuai dengan VMTS Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT), dengan mekanisme penyusunan yang melibatkan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.	<p>1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi, sinergi antara VMTS UPPS dan PT serta mendukung pengembangan PS.</p> <p>2) Seluruh pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi) serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam proses penyusunan VMTS.</p> <p>3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipatif, transparan, dan sistemik.</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia. ada yang dilibatkan dalam proses penyusunan VMTS.</p> <p>3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipasi dan transparan</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) atau eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.</p> <p>3) Proses penyusunan VMTS bersifat tertutup untuk Sebagian pemangku kepentingan</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi tidak sesuai dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Tidak ada mekanisme formal untuk melibatkan pihak eksternal atau internal dalam penyusunan VMTS.</p>
2	Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menjamin mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan pendidikan,	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas, , dan	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi.	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, tupoksi tidak jelas.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.</p>	<p>terdokumentasi, serta diimplementasikan secara efektif dan efisien,</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan menghasilkan mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan untuk mencapai standar kompetensi lulusan</p> <p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi dan tindak lanjut secara berkelanjutan yang relevan dengan kompetensi program studi.</p> <p>4) UPPS memiliki Standar pendidikan tinggi yang targetnya dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas, terukur, dan sepenuhnya mendukung sasaran</p>	<p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan.</p> <p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi program studi</p> <p>4) UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	<p>jelas dan terdokumentasi</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	<p>2) Tidak terdapat strategi pelaksanaan dan capaian yang relevan dengan program studi</p> <p>3) UPPS tidak memiliki Standar Perguruan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan /atau IKT</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		strategis perguruan tinggi.			
3	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan siklus PPEPP yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan 	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 4 aspek	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi	UPPS tidak melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.				
4	Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan secara konsisten dan Hasilnya dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan dengan konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis secara mendalam dan digunakan secara efektif untuk perbaikan berkelanjutan pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit secara konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan secara nyata untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang memadai dan digunakan secara konsisten untuk	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4) Instrumen pelaksanaan AMI tersedia namun	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit tidak konsisten. 2) Hasil audit mutu jarang dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3) Instrumen pelaksanaan AMI tidak tersedia 4) Tidak ada laporan bukti penerapan hasil audit mutu

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>4) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang lengkap dan digunakan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan seluruh Tridharma</p> <p>5) Penerapan hasil audit mutu memberikan dampak yang signifikan dan jelas pada seluruh aspek kegiatan.</p>	<p>mendukung pelaksanaan dua dari tiga Tridharma.</p>	<p>implementasinya hanya menunjang satu dari tiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi.</p>	
5	<p>UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru yang meliputi penetapan daya tampung, penentuan kriteria dan metode seleksi serta evaluasi yang menerus (<i>continuous</i>) serta senantiasa meningkatkan kualitas transparansinya</p>	<p>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, termasuk aturan, strategi penerimaan mahasiswa baru, penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi secara berkesinambungan</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka</p>	<p>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dengan sebagian besar aspek seperti penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi dilakukan secara terencana.</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p> <p>3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</p>	<p>1) UPPS kurang memiliki strategi yang jelas, dengan beberapa aspek proses penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p> <p>3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</p>	<p>1) UPPS tidak memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>2) Tidak ada upaya untuk meningkatkan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		untuk seluruh mekanisme seleksi. 3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil 4) UPPS melakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi. 5) PS tidak mengalami penurunan jumlah calon mahasiswa pendaftar dalam 2 tahun terakhir	4) UPPS melakukan evaluasi terhadap mekanisme seleksi		
6	Ketersediaan layanan kemahasiswaan kemudahan akses dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan.	1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti Tingkat penggunaan layanan kemahasiswaan	1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti Tingkat penggunaan layanan kemahasiswaan	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan,	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>3) UPPS memiliki bukti kemudahan akses terhadap layanan kemahasiswaan</p> <p>4) UPPS melakukan peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan</p>			
B. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN					
7	<p>Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar matakuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kebijakan Kurikulum juga mengakomodasi tentang penggunaan <i>AI Generatif</i> pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS) yang</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman, (g)</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>mencerminkan kesiapan memasuki dunia kerja dan metode penilaian untuk menjamin lulusan yang kompeten sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi.</p>	<p>pembelajaran, (g) modalitas pembelajaran (h) penyusunan instrumen penilaian, serta (i) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan</p> <p>2) Ada kebijakan dan panduan implementasi tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran yg bertujuan untuk akselerasi ketercapaian CPL</p> <p>3) RPS yang mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi,</p>	<p>penyusunan instrumen penilaian</p> <p>2) Ada kebijakan tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran</p> <p>3) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p> <p>4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>	<p>pengalaman pembelajaran.</p> <p>2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.</p> <p>3) Metode penilaian kurang efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan.</p>	<p>2) RPS tidak mencerminkan implementasi kurikulum.</p> <p>3) Metode penilaian tidak menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>Tujuan, dan Sasaran Program Studi, sehingga lulusan siap memasuki dunia profesional dengan kompetensi yang relevan.</p> <p>5) Tersedia sistem pengukuran kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>			
8	<p>Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum, serta memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat secara aktif dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Tersedia mekanisme formal yang menjamin partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum secara reguler dan berkelanjutan.</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI</p> <p>4) Tersedia Kebijakan penyusunan, evaluasi</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Tersedia mekanisme partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam pada salah satu tahapan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Mekanisme partisipasi pemangku kepentingan kurang Implementatif.</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan kurang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI</p>	<p>1) Pemangku kepentingan tidak terlibat dalam proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>2) Capaian pembelajaran Lulusan tidak sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara berkala			
9	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan Outcome-Based Education (OBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (<i>subject specific skill</i>) dicapai melalui praktikum, atau praktik bengkel, atau kuliah lapangan atau magang.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS. 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara periodik, terstruktur, menggunakan metode yang valid, untuk memastikan lulusan memiliki profil yang sesuai ekspektasi pengguna lulusan. 3) Keterampilan spesifik bidang (<i>subject specific skill</i>) mahasiswa tercapai melalui berbagai kegiatan seperti praktikum, praktik bengkel, kuliah lapangan, atau magang, yang dirancang untuk memperkuat keterampilan yang relevan di dunia kerja. 4) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk seluruh mata 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid. 3) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk 50% mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan tidak sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan, terstruktur. 3) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk 30% mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pembelajaran tidak berbasis OBE 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) tidak dilakukan secara terstruktur 3) UPPS tidak melakukan evaluasi terhadap RPS

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2			
10	Integrasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian/PkM DTPTS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. keduanya diaplikasikan secara luas dan relevan dengan CPL dalam berbagai mata kuliah atau proyek pembelajaran yang mengandung kebaruan ilmiah</p> <p>3) Terdapat sistem terintegrasi yang mendukung penyertaan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.</p> <p>4) Lebih dari 20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM</p>	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian/PkM DTPTS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>3) Terdapat sistem yang mendukung penyertaan penelitian dan PkM.</p> <p>4) Minimum 10% s.d. <20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM</p>	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian/PkM DTPTS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Terdapat Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>3) <10% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM</p>	<p>1) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>2) Tidak ada upaya untuk mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam proses pembelajaran.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
11	UPPS menyediakan kebijakan sumberdaya dan mengalokasikan sumber daya, menyediakan layanan pendukung, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana</p> <p>4) Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, dengan sumber dana yang jelas, dikelola secara transparan dan akuntabel.</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan mudah diakses untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa.</p> <p>3) Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari 5 s.d. kurang dari 11 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) UPPS tidak memiliki kebijakan pengembangan sumberdaya Institusi</p> <p>2) UPPS tidak menyediakan Sarana dan prasarana pendukung dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi</p> <p>3) Dana yang tersedia tidak memadai untuk mendukung operasional institusi,</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>masyarakat, dan layanan, dengan sumber dana yang jelas (misalkan: pemerintah, swasta, hibah, kerja sama, <i>endowment fund</i>, dan lain-lain), serta dikelola secara transparan dan akuntabel, termasuk pengelolaan aset keuangan</p> <p>5) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari sama dengan 25 (dalam juta rupiah)</p>	<p>terakhir lebih dari 11 s.d. kurang dari 25 (dalam juta rupiah)</p>		
12	<p>Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi yang meliputi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman dosen di industri yang relevan, untuk mendukung proses pembelajaran, mencakup perencanaan, pengajaran, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, demi</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran.</p> <p>3) Minimal 40% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi memadai dalam mendukung proses pembelajaran.</p> <p>3) Minimal 25% s. d. <40% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal.</p> <p>3) <25% DTPS memiliki kualifikasi akademik</p>	<p>1) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi tidak memadai dalam mendukung proses pembelajaran.</p> <p>2) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	<p>sesuai dengan kompetensi prodi</p> <p>4) Lebih dari 70% dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor dan ada DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p> <p>5) lebih dari 80% DTSP memiliki sertifikat profesional/pendidik.</p> <p>6) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi</p>	<p>sesuai dengan kompetensi prodi</p> <p>4) Minimal 50% s. d. <70% dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor</p> <p>5) Minimal 65% s.d. <80% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik</p> <p>6) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi</p>	<p>doctor/doctor terapan yang sesuai dengan kompetensi prodi</p> <p>4) < 50% dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik guru besar dan lektor kepala</p> <p>5) <70% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik dan beberapa dosen kurang aktif dalam penelitian terkini</p> <p>6) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah</p>	
13	Ketersediaan laboran/Teknisi dengan jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan keterampilan yang sesuai kebutuhan program studi.	<p>1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu</p>	<p>1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup dengan Kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		sesuai bidang tugasnya. 2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 1 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 2-3 laboratorium	2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 2-3 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 4-5 laboratorium		
14	Kerjasama peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang relevan antara program studi dengan institusi di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi Kerjasama	1) UPPS memiliki kerjasama yang luas dan strategis dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional. Kerjasama ini secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik, melibatkan pertukaran dosen, penelitian bersama, dan program-program inovatif. 2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap,	1) UPPS memiliki kerjasama yang baik dengan beberapa institusi di tingkat nasional dan internasional yang mendukung pembelajaran dan suasana akademik, termasuk beberapa program seperti workshop dan seminar bersama. 2) Laporan implementasi kerjasama tersedia secara lengkap,	1) UPPS memiliki kerjasama yang terbatas dengan institusi lain, yang memberikan manfaat terhadap mutu pembelajaran dan suasana akademik, 2) Tersedia Laporan implementasi kerjasama	UPPS tidak memiliki kerjasama mutu pembelajaran dan suasana akademik dengan institusi lain

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		mencakup evaluasi mengenai dampak kerjasama terhadap pembelajaran dan suasana akademik, serta rencana untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.			
15	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium cukup memadai untuk mendukung penelitian yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu	<p>1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan</p> <p>2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.</p> <p>3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan</p>	<p>1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan</p> <p>2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. .</p>	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium tidak memadai dan secara optimal mendukung ketercapaian CPL.
C. PENELITIAN					
16	Pengelolaan kegiatan penelitian oleh DTPS dan/atau bersama mahasiswa dalam rangka pengembangan produk dan inovasi	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses,	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang	1) Tata kelola penelitian dijalankan dengan prosedur yang tidak terdokumentasi dengan baik.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan masyarakat, dilengkapi dengan tata kelola yang handal, jelas, dan transparan</p>	<p>mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk menyebarluaskan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian DTPS</p> <p>4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,</p> <p>5) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</p> <p>4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan</p>	<p>mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</p>	<p>2) UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
17	Kegiatan penelitian oleh DTSPS dan /atau mahasiswa yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi yang mengikuti peta jalan penelitian dan/atau fokus penelitian sesuai dengan pengembangan ilmu program studi	<p>1) DTSPS dan /atau bersama mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan, yang berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menawarkan solusi konkret untuk masalah bangsa dan masyarakat.</p> <p>2) DTSPS dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan /atau mahasiswa memadai yang ditandai dengan lebih dari 70% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir</p>	<p>1) DTSPS dan /atau bersama mahasiswa terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan, yang secara signifikan berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>2) DTSPS dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan /atau mahasiswa memadai yang ditandai dengan minimal 50% s.d <70% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir</p>	<p>1) DTSPS dan /atau bersama mahasiswa kurang terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan dengan prodi</p> <p>2) DTSPS dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan /atau mahasiswa kurang memadai yang ditandai dengan minimal 15% s.d <50% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir</p>	Jumlah kegiatan penelitian dosen dan /atau mahasiswa tidak memadai yang ditandai dengan kurang 15% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir
18	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang memadai dan mutakhir untuk menjamin luaran penelitian yang penting dan bermutu	1) UPPS menyediakan seluruh kebutuhan infrastruktur, fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna	UPPS menyediakan sebagian kebutuhan infrastruktur fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS hanya menyediakan kebutuhan infrastruktur dan dukungan sistem informasi guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS tidak memenuhi kebutuhan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi. 2) Sarana laboratorium berteknologi tinggi untuk penelitian yang menghasilkan publikasi ilmiah bermutu.			
19	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1) Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar negeri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian secara efektif. 3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari 20 juta rupiah 4) Minimal 10% pendanaan penelitian bersumber dari luar	1) Ketersediaan dana penelitian cukup memadai dan relatif berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. 3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 10 s.d. <20 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan dana penelitian kurang memadai dan kurang berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari internal institusi lebih dominan dibandingkan dari pemerintah, dan industri 3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 5 s.d. <10 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan dana penelitian tidak memadai dan tidak berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian dari pemerintah dan industri tidak tersedia. 3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 5(dalam juta rupiah)

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		Kementerian/Lembaga institusi bernaung.			
D. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
20	Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa yang berkelanjutan untuk mencapai luaran yang penting dan mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	<p>1) UPPS menerapkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan yang sesuai fokus TPB (SDG) yang dipilih Universitas, tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan Mahasiswa dalam rangka hilirisasi/penerapan keilmuan program studi</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dengan kebijakan dan prosedur yang jelas.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan PkM oleh DTSPS dan mahasiswa yang selaras dengan fokus TPB/SDG yang dipilih, namun belum konsisten diterapkan pada seluruh kegiatan PkM DTSPS dan Mahasiswa.</p> <p>3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa terhadap peta jalan (dan fokus TPB/SDG) secara periodik, namun bukti evaluasi dan/atau tindak lanjut perbaikannya belum lengkap pada seluruh kegiatan PkM.</p> <p>4) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa kurang sistematis atau konsisten.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan/tema PkM yang mengacu pada fokus TPB/SDG yang dipilih, namun pemanfaatannya belum konsisten sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan PkM oleh DTSPS dan mahasiswa</p> <p>3) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang terbatas ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa tidak terstruktur atau kebijakan yang tidak jelas.</p> <p>2) Pelaksanaan PkM tidak memiliki mitra kerjasama</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dan fokus TPB yang dipilih,</p> <p>4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi</p> <p>5) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang yang relevan dengan visi keilmuan prodi</p>	<p>kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>		
21	<p>Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) relevan dengan bidang ilmu program studi dan kebutuhan masyarakat oleh DTSPS yang melibatkan mahasiswa yang</p>	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang dapat</p>	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat mayoritas memberikan</p>	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kurang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan manfaat terbatas.</p>	<p>1) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	sesuai dengan peta jalan PkM	diidentifikasi dan diukur pada Masyarakat. 3) Mutu, relevansi dan kemanfaatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh DTPS dan mahasiswa mendukung pencapaian Visi keilmuan program studi, dan pelaksanaannya merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi	dampak positif pada masyarakat		tidak memiliki dampak pada masyarakat.
22	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai, disertai dengan sarana berkualitas dalam 2 tahun terakhir, untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia bersumber dari pemerintah, industri, atau institusi lain yang pengelolaannya sangat	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia cukup mencukupi dan pengelolaannya cukup transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia kurang mencukupi, dengan pengelolaan yang kurang transparan, serta tidak sepenuhnya efektif dan efisien dalam	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang tidak memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia tidak memadai dan pengelolaannya tidak transparan, serta kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>transparan, efektif, dan efisien, dengan dukungan penuh terhadap kegiatan PkM.</p> <p>3) Dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif.</p> <p>4) Minimal 25% pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>5) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSP/tahun dalam 2 tahun terakhir minimum 10 juta rupiah</p>	<p>dalam 2 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)</p>	<p>mendukung kegiatan PkM.</p> <p>3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSP/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 5 s.d <7 (dalam juta rupiah)</p>	<p>3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSP/tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)</p>
E. CAPAIAN DAN LUARAN					
23	Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP	1) Publikasi hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung	1) Publikasi hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta	1) Publikasi hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat	1) Hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa tidak mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	dan/atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	<p>pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Publikasi yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)</p> <p>3) Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi dan menunjukkan prestasi dalam bidang penelitian.</p> <p>4) Jumlah luaran hasil penelitian DTSPS dalam 2 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) \geq jumlah DTSPS dan terdapat DTSPS sebagai penulis utama/koresponding author</p>	<p>pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Publikasi yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)</p> <p>3) Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi.</p> <p>4) Jumlah luaran hasil penelitian DTSPS dalam 2 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) \geq 75% dan $<$ 100% dari jumlah DTSPS, serta terdapat DTSPS sebagai penulis utama/koresponding author.</p>	<p>mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Publikasi yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>).</p> <p>3) Jumlah luaran hasil penelitian DTSPS dalam 2 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) \leq 50% dari jumlah DTSPS</p>	<p>target dampak perguruan tinggi</p> <p>2) Publikasi yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa tidak relevan dengan bidang program studi dan tidak memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang signifikan.</p> <p>3) Kualitas dan kuantitas publikasi rendah, dengan minimnya kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi.</p>
F. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN					

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
24	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja UPPS/PS serta konsistensi dengan setiap kriteria dan diakhiri dengan rencana pengembangan berdasarkan analisis kinerja	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman yang berfokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra Perguruan Tinggi/UPPS.yang menunjukkan pemahaman tentang data capaian dalam konteks tri dharma perguruan tinggi</p> <p>2) Rencana program pengembangan jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan realistis dan didukung oleh sumber daya yang dimiliki.</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman berfokus pada IKU dan IKT yang diturunkan dari Renstra UPPS</p> <p>2) Rencana program pengembangan cukup jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan cukup realistis dan didukung oleh sumber daya keuangan dan non-keuangan.</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS kurang lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS</p> <p>2) Rencana program pengembangan kurang jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan dinilai kurang realistis dan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS tidak lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS/PS</p> <p>2) Rencana program pengembangan tidak jelas dan terperinci, serta tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, sehingga langkah-langkah strategis peningkatan kinerja UPPS/PS tidak tergambar secara optimal.</p> <p>3) Rencana program pengembangan tidak realistis karena tidak didukung secara memadai oleh sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>